

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul Pengaturan Hukum Perzinahan Bagi Seseorang Yang Tidak Terikat Perkawinan bertujuan untuk mengkaji dampak dari aturan tentang perzinahan yang belum efektif dan relevan dalam masyarakat yang menyebabkan pasangan pemuda pemudi yang berbuat zina menjamur dalam masyarakat sehingga tingkat aborsi dan pembuangan bayi meningkat tajam waktu demi waktu aborsi sendiri di Indonesia menjadi biasa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, yaitu dengan menggunakan metode pendekatan perundang-undangan (*statue aproach*) sedangkan bahan hukum yang digunakan ialah menggunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Setelah diadakan penelitian ini, Perzinahan merupakan suatu perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral yang ada di masyarakat, namun tidak adanya hukuman bagi orang yang melakukan perzinahan diluar ikatan perkawinan memberikan celah bagi orang-orang yang melakukan perzinahan tersebut sehingga harus adanya aturan yang mengikat pelaku perzinahan meskipun hal tersebut dilakukan diluar ikatan perkawinan.

Kalimat kunci: Perzinahan, Nilai Agama dan Moral, Hukum Pidana.

ABSTRACT

This study with the title Adultery Laws for Someone Who Is Not Bound by Marriage aims to examine the impact of the ineffective and relevant regulations on adultery in society that cause young and young couples who commit adultery to mushroom in society so that the rate of abortion and baby disposal increases sharply over time. over time abortion itself in Indonesia became commonplace.

The method used in this research is normative legal research, namely by using the legal approach method (statue approach) while the legal materials used are primary legal materials and secondary legal materials.

After this research was conducted, adultery is an act that is contrary to the moral values that exist in society, but the absence of punishment for people who commit adultery outside the marriage bond provides an opening for people who commit adultery so there must be rules that bind the perpetrators. adultery even though it is done outside the marriage bond.

Key sentences: Adultery, Religious and Moral Values, Criminal Law.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Keaslian	8
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Metode Pendekatan	11
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.4 Metode Analisa Data	12
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA PERZINAHAN YANG DILAKUKAN SESEORANG DILUAR PERKAWINAN	13
2.1. Pengaturan Hukum	13
2.1.1. Definisi dan Ruang Lingkup Pengaturan Hukum Pidana	13
2.1.2. Pengaturan Hukum Perzinahan	22
2.2. Tindak Pidana Perzinahan	26
2.2.1. Tentang Tindak Pidana	26

2.2.2. Konsep Tindak Pidana Perzinahan	33
BAB III PENGATURAN HUKUM PELAKU PERZINAHAN YANG TIDAK TERIKAT PERKAWINAN	37
3.1 Kedudukan Hukum Bagi Pelaku Perzinahan Yang Tidak Mempunyai Ikatan Perkawinan	37
3.2 Akibat Hukum Perzinahan Bagi Pelaku Perzinahan Dalam Sudut Pandang Hukum Pidana.....	44
3.2.1. Sanksi Pidana Bagi Pelaku Perzinahan Dalam Sudut Pandang Hukum Pidana	44
3.2.2 Sanksi Pidana Bagi Pelaku Perzinahan Yang Tidak Terikat Perkawinan Di Masa Mendatang.....	47
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	55
4.1 Kesimpulan	55
4.2 Saran.....	56
DAFTAR PUTAKA	57